

# Beberapa Komponen Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor

Imam Aji Santoso\*<sup>1</sup>, Rasyid Tarmizi<sup>2</sup>, Takismen<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Raharja, <sup>2,3</sup>Program Studi Manajemen Retail Universitas Raharja

Email : \*<sup>1</sup> [Imam.aji@raharja.info](mailto:Imam.aji@raharja.info), <sup>2</sup>[rasyid@raharja.info](mailto:rasyid@raharja.info), <sup>3</sup>[takismen@raharja.info](mailto:takismen@raharja.info)

## Abstrak

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang berada dalam Kantor Akuntan Publik. Sedangkan sampel adalah auditor dalam kantor akuntan publik yang ada di Jakarta Selatan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi berganda untuk melihat pengaruh kompetensi profesional, pengalaman, etika profesi, dan pemahaman standar audit terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian membuktikan bahwa; (1) Kompetensi profesional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. (2) Pengalaman berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. (3) Etika Profesi spiritual berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. (4) Pemahaman standar audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja auditor. Saran dalam penelitian ini adalah: 1) penelitian ini terbatas pada kompetensi profesional, pengalaman, etika profesi, dan pemahaman standar audit terhadap kinerja auditor, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap kinerja auditor. Selain itu akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya dilengkapi dengan wawancara ataupun pernyataan tertulis sehingga dapat menggali semua hal yang menjadi tujuan penelitian. 2) sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada auditor dalam kantor akuntan publik di kota padang dan pekanbaru, hasil penelitian mungkin akan menunjukkan hasil yang berbeda jika sampel penelitian lebih diperluas.

**Kata kunci** : kinerja, profesi, kuesioner

## 1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya perusahaan di Indonesia, permintaan jasa audit meningkat. Faktor-faktor yang menjadi pendorong tingginya permintaan jasa audit dan pesatnya pertumbuhan profesi akuntan publik di Indonesia adalah karena perkembangan pasar modal, pertumbuhan ukuran dan kompleksitas bisnis, serta regulasi (perundang-undangan, peraturan-peraturan). Kantor Akuntan Publik merupakan tempat penyediaan jasa oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan.

Dalam kenyataannya, setiap auditor bekerja selalu mementingkan hasil auditan yang baik, tanpa memikirkan kinerja mereka. Dengan berbagai cara auditor tempuh untuk mendapatkannya, dari awal mengumpulkan bukti dan sampai membuat pendapat atau opini. Dari tujuan tersebut auditor ada yang menggunakan kemampuannya secara maksimal untuk mencapainya. Terkadang dalam kenyataan kemampuan yang memadai tidak cukup untuk mendukung hasil audit yang baik, harus diikuti dengan pengalaman yg baik pula.

## 2. PEMBATASAN MASALAH

Agar pembahasan tidak menyimpang dari judul skripsi, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, yang meliputi:

1. Membatasi variabel kompetensi profesional, pengalaman, etika profesi, dan standar audit sebagai variabel independen terhadap kinerja auditor sebagai variabel dependen.
2. Penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuisioner di beberapa KAP yang berada disekitar wilayah Jakarta Selatan dengan responden para auditor yang bekerja di KAP tersebut.

## 3. HIPOTESIS

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah yang harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ho1 : Kompetensi profesional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ha1 : Kompetensi profesional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ho2 : Pengalaman secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ha2 : Pengalaman secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ho3 : Etika profesi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ha3 : Etika Profesi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ho4 : Pemahaman standar audit secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ha4 : Pemahaman standar audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ho5 : Kompetensi profesional, pengalaman, etika profesi dan pemahaman standar audit secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor.
- Ha5 : Kompetensi profesional, pengalaman, etika profesi dan pemahaman standar audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

## 4. TINJAUAN TEORI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara etimologi, kompetensi berasal dari dua kata latin 'cum' yang berarti bersama, dengan 'potere' berarti memikul. Cumpotere lalu berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu dari segi tertentu (berpikir, merasakan, memakai alat, mendekati diri dengan Allah melalui sesama dan alam).

Menurut Armstrong (1998) dalam Moehariono (2009:4), kompetensi adalah dimensi tindakan dari tugas, dimana tindakan tersebut dipakai oleh karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan mereka dengan memuaskan dan apa yang diberikan karyawan dalam bentuk yang berbeda-beda dan tingkatan kerjanya.

Menurut Knoers & Haditono (1999) dalam Dwi Ananing Tyas Asih (2006:12), pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman, dan praktek.

Disamping pendidikan dan pelatihan, pengalamanlah yang memberikan gambaran nyata performance seseorang dalam meniti karirnya. Pengalaman membentuk seseorang menjadi bijaksana karena pengalaman yang diperolehnya baik, pengalaman yang baik maupun yang buruk, karena dia pernah merasakan bagaimana fatalnya dalam melakukan kesalahan, nikmatnya menemukan pemecahan masalah dan bagaimana memenangkan argumentasi serta kebanggaan telah memperoleh rejeki karena keahliannya tersebut.

Menurut Boynton & Kell dalam Sukrisno Agoes (2004:4) etika profesi adalah merupakan karakteristik suatu profesi yang membedakannya dengan profesi lain yang berfungsi mengatur tingkah laku para anggotanya.

Setiap orang yang memiliki etika yang baik, dia akan dapat melakukan sesuatu tindakan ataupun pekerjaan secara baik dan benar. Seperti halnya seorang auditor dalam bekerja mengaudit laporan keuangan kliennya harus secara benar, sehingga dapat dimengerti oleh para pembacanya, seperti calon investor, investor, dan lain-lain.

Standar auditing adalah sebagai suatu yang berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu pelaksanaan serta dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan prosedur yang bersangkutan, jadi dalam hal ini satandat auditing mencakup mutu profesionalisme (professional qualities) auditor independen dan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor.

Menurut Asih (2006) dalam Ari (2013) kinerja auditor adalah hasil dari suatu tugas yang dilakukan oleh seorang yang menetapkan dan mempunyai kuasa untuk mengaudit atau menguji suatu akun atau akun-akun, membandingkan biaya-biaya dengan voucher-voucher, menguji bukti-bukti, menerima atau menolak biaya dan menyatakan keseimbangan.

Kinerja KAP yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja auditor. Auditor harus menaati aturan etika profesi. Karena dengan menaati aturan etika profesi kinerja akuntan public akan jauh lebih baik dan kepercayaan masyarakat terhadap auditor dan semakin meningkat.

## 5. GAMBARAN PENELITIAN

### Pemahaman

Penelitian<sup>Standar</sup> ini menggunakan populasi sebanyak 45 KAP dan menggunakan sampel sebanyak 8 KAP (X4). Dengan teknik non probability sampling dan metode convenience sampling.

No.	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	Jumlah
1	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar dalam Direktori Institut Akuntan Indonesia 2013 di wilayah Jakarta Selatan	87
2	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak bisa diakses oleh peneliti	-42
3	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bisa diakses oleh peneliti	45
4	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tidak bersedia menerima kuesioner	-33
5	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menerima kuesioner tetapi tidak kembali sampai batas waktu yang ditentukan	-4
6	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi sampel penelitian	8

## 6. PENYAJIAN DATA DAN HASIL ANALISIS

## a. Uji Asumsi Klasik Uji

## Normalitas

Dari hasil pengujian Normalitas menggunakan Kolmogorov – Smirnov Test diperoleh bahwa nilai asymp. Sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,868 ( $0,868 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

## Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian Multikolinearitas dengan menggunakan SPSS, tampak di bagian *collinearity statistics*, nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengujian Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian Autokorelasi nilai Durbin Watson (DW) adalah sebesar 1,070. Berdasarkan pedoman suatu model regresi jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil ini tidak terjadi autokorelasi.

## b. Pengujian Hipotesis Uji t (Uji Parsial) Signifikan

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardize	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	8.564	1.825	4.692	0			
	Kompetensi	0.157	0.077	0.219	2.041	0.045	0.726	1.38
	Profesional							
	Pengalaman	0.137	0.068	0.212	1.999	0.049	0.744	1.35
	Etika Profesi	0.127	0.057	0.277	2.032	0.043	0.637	1.57
	Pemahaman Standar	0.112	0.056	0.241	2.01	0.048	0.579	1.73
	Audit							

Dependent Variable: Kinerja Auditor

- Kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja auditor, sebab  $t_{hitung} X_1 (2,041) > t_{tabel} (1,990)$  atau  $Sig. X_1 (0,045) < \alpha (0,05)$
- Pengalaman berpengaruh terhadap kinerja auditor, sebab  $t_{hitung} X_2 (1,999) > t_{tabel} (1,990)$  atau  $Sig. X_2 (0,049) < \alpha (0,05)$

□ Etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor, sebab  $t_{hitung} X_3 (2,032)$

>  $t_{tabel} (1,990)$  atau  $Sig. X_3 (0,043) < \alpha (0,05)$

□ Pemahaman standar audit berpengaruh terhadap kinerja auditor, sebab  $t_{hitung} X_4 (2,010) > t_{tabel} (1,990)$  atau  $Sig. X_4 (0,048) < \alpha (0,05)$

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.97	4	53.493	9.957	.000 <sup>a</sup>
	Residual	429.802	80	5.373		
	Total	643.772	84			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Standar Audit, Pengalaman, Kompetensi Profesional, Etika Profesi

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Kompetensi Profesional, Pengalaman, Etika Profesi dan Pemahaman Standar Audit berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor sebab  $Sig. 0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} (9,957) > F_{tabel} (2,49)$ .

Analisis Koefisien Determinasi.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Adjusted R	Std. Error of		
	R	R Square	Square	the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	0.332	0.299	2.31787

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Standar Audit, Pengalaman, Kompetensi Profesional, Etika Profesi

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sebesar 29,9% variabel kinerja auditor (Y) dipengaruhi oleh kompetensi profesional ( $X_1$ ), pengalaman ( $X_2$ ), etika profesi ( $X_3$ ), dan pemahaman standar audit ( $X_4$ ) dan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 7. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang telah di bahas penulis pada BAB III dan IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

2. Pengalaman (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
3. Etika Profesi (X<sub>3</sub>) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
4. Pemahaman standar audit (X<sub>4</sub>) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
5. Kompetensi professional, pengalaman, etika profesi, dan pemahaman standar audit secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja auditor

## 8. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat berguna untuk Kantor Akuntan Publik agar lebih meningkatkan kinerja dan kualitas auditor dalam hal Kompetensi professional, pengalaman, etika profesi, dan pemahaman standar audit agar diharapkan bisa meningkatkan kinerja auditor agar pengguna jasa Kantor Akuntan Publik bisa merasa puas akan kualitas hasil pemeriksaannya, antara lain :

1. Auditor sebaiknya memiliki kompetensi yang tinggi sehingga auditor tersebut mampu memberikan kinerja yang maksimal terhadap kualitas aduit yang dihasilkannya.
2. Auditor sebaiknya memiliki pengalaman yang banyak dalam mengaudit, dengan tujuan untuk dapat berkerja dengan tepat dan lebih teliti

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arens, Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S, Beasley. 2004. Auditing dan Pelayanan Verifikasi:
- [2] Pendekatan Terpadu. Edisi Kesembilan. Indeks. Jakarta.
- [3] Arens, Lobbecke. Auditing Terjemahan : Amir Abadi Jusuf Auditing Pendekatan Terpadu. Jakarta. Salemba Empat. 2008.
- [4] Bhuono A Nugroho. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta. Andi.
- [5] Duwi Priyatno. 2008. Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik Cetakan Pertama. Yogyakarta. Mediakom.
- [6] Duwi Priyatno. 2009. SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate. Yogyakarta. Gava Media.
- [7] Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19.0. Semarang: Salemba Empat.
- [8] IAI. 2001. ”Standar Profesi Akuntan Publik”. Jakarta. Salemba Empat.
- [9] Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa Depdiknas. Jakarta.
- [10] Kuncoro, Riduwan dan Engkas Achmad. 2011. Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (*Path Analysis*). Cetakan Ketiga. Bandung: CV. Alfabeta.
- [11] Mulyadi. 2012. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

- [12] Priyatno, Dwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- [13] Sarwono, Jonathan. 2006. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*. Bandung: Andi. *Teori dan Praktek Riset Pemasaran dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- [14] Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta
- [16] Wahyono, Teguh. 2009. *Model Analisis Statistik dengan SPSS 17 Memahami Teknik Analiis Statistik Secara Sistematis dan Praktis*. Salatiga: Elex Media Komputindo.